

THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, CORPORATE GROWTH AND DIVIDEND POLICY ON COMPANY VALUE (EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR REGISTERED ON THE IDX IN 2019 – 2022)

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2022)

Rafly Muhammad Musthofa¹, Batara Daniel Bagana²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang

raflymusthofa@gmail.com¹, batara@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the factors that influence firm value. The variables used in this study are liquidity, leverage, profitability, company growth and dividend policy. The population used in this study is a manufacturing company in the consumer goods industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The method used in data collection is purposive sampling. The number of samples used were 41 companies and the amount of data used was 164 data. When processing data, there are several company data that must be outliers. After doing the outliers, the total sample obtained was 94 data. The data analysis method used in this study is a quantitative analysis method. The results showed that liquidity and dividend policy have a positive effect on firm value. Leverage, profitability, and company growth have no effect on firm value.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Company Growth, Dividend Policy and Company Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 perusahaan dan jumlah data yang digunakan sebanyak 164 data. Pada saat mengolah data, terdapat beberapa data perusahaan yang harus di outlier. Setelah dilakukan outlier, total sampel yang diperoleh sebanyak 94 data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini terus berkembang dan bertumbuh mengikuti perekonomian global yang terus bergerak maju. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan mendirikan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham dapat tetap tercapai.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang (Bitu, Hermuningsih, & Maulida, 2021).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor usaha yang tumbuh pesat dan memiliki prospek bisnis jangka panjang yang menjanjikan. Eksistensi perusahaan-perusahaan manufaktur sangat ditentukan oleh permintaan pasar sehingga tidak mengherankan jika perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur senantiasa melakukan berbagai inovasi dari waktu ke waktu dengan melihat peluang pasar dan kebutuhan konsumen yang bergerak dinamis (Aeni & Asyik, 2019).

Persaingan industri dituntut untuk lebih kompetitif dikarenakan banyak pesaing. Untuk memenangkan persaingan itu perusahaan harus memiliki strategi tertentu yang diantaranya harus lebih berinovasi baik secara individual maupun

korporasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Di era globalisasi ini untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis memanglah tidak mudah apalagi di perusahaan industri di bidang makanan dan minuman, perusahaan harus memberikan kualitas dan nilai terbaik kepada konsumennya. Masyarakat Indonesia cenderung konsumtif dalam makanan siap saji yang banyak menyebabkan perusahaan-perusahaan baru bermunculan di bidang makanan dan minuman karena sektor industri *food and beverage* dianggap mempunyai prospek yang menguntungkan. Saham perusahaan di bidang industri manufaktur pada sektor makanan dan minuman banyak yang diminati oleh para investor untuk berinvestasi karena *food and beverage* telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang terkenal konsumtif dalam hal makanan dan minuman. Oleh karena itu banyak investor yang mulai melirik perusahaan sektor *food and beverages* sebagai peluang yang menjanjikan dimasa mendatang (Pramudia & Fuadati, 2020)

Pada tahun 2020, sejumlah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi mengalami penurunan harga saham. Saham-saham yang mengalami penurunan harga diantaranya adalah saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang turun 7,78% ke level Rp 9.775 per lembar saham, saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM) turun 5,58% menjadi Rp 41.850 per lembar saham, dan saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) turun 4,38% ke Rp 1.530 per lembar saham. Adapun saham PT Kino Indonesia Tbk (KINO) yang terkoreksi turun 4,12% menjadi Rp 7.290 per lembar saham, saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) turun 3,42% ke level Rp 7.050 per

lembar saham, dan saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun 1,61% menjadi Rp 7.625 per lembar saham. Penurunan pada saham-saham sektor barang konsumsi ini disebabkan oleh tingkat kepercayaan konsumen masih cenderung pesimistis sehingga konsumsi masyarakat agak melambat (www.investasi.kontan.co.id).

Dengan adanya penurunan harga saham ini, perusahaan harus berfikir lebih bagaimana cara mengatasi hal tersebut, karena sangat berdampak pada nilai perusahaan yang mengakibatkan para investor memilih untuk berfikir dua kali dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat ketika harga saham juga meningkat, harga saham meningkat ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian kepada investor atau pemegang saham.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut penelitian sebelumnya, diantaranya nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Dapat dikatakan likuiditas menunjukkan bagaimana perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya. Semakin tinggi rasio likuiditas yang perusahaan miliki, semakin baik perusahaan dalam pelunasan hutang lancarnya. (Dwiputra & Viriany, 2020).

Leverage merupakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage adalah suatu kebijakan pendanaan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam memodali investasi

perusahaan. Jika perusahaan terlalu banyak menggunakan utang untuk pembiayaan perusahaan, maka hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan para investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menaikkan modal perusahaan atau untuk menaikkan laba perusahaan adalah dengan menggunakan leverage (Setiyowati & Tjahjono, 2022).

Profitabilitas merupakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Ayuningtyas & Bagana, 2023).. Perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yaitu perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi. Apabila suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, maka akan bertambah tinggi juga harga saham nya dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Dwiputra & Viriany, 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan presentase pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pencapaian suatu kepentingan sebelumnya dan dapat dimanfaatkan sebagai harapan untuk pertumbuhan di masa mendatang. Jika pertumbuhan perusahaan positif dan berkembang, hal itu menunjukkan nilai perusahaan yang besar dan merupakan asumsi bagi pemilik organisasi (Mujiono & Hakim, 2021).

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah adalah laba yang didapat

perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Zunita & Bagana, 2022). Kebijakan dividen bisa memicu konflik antara pihak manajemen perusahaan dan pihak pemegang saham dikarenakan manajer perusahaan mempunyai kepentingan yang tidak sejalan dengan pemegang saham (Dwiputra & Viriany, 2020).

Bagi investor, dalam berinvestasi mereka memperhatikan semua faktor salah satunya besarnya dividen yang akan dibagikan oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang membagikan dividen dengan nilai yang tinggi yang menunjukkan perusahaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dengan nilai resiko rendah (Utami, Nababan, Siregar, Gulo, & Siahaan, 2019).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa, pemilik perusahaan dengan pihak manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda. Hubungan keagenan dinyatakan sebagai hubungan yang muncul karena terdapat kontrak antara principal (pihak pemegang saham serta pemilik perusahaan) dengan agen (pihak yang menerima wewenang) dalam rangka menjalankan operasional suatu perusahaan. Secara umum, fungsi antara agen (manajer) dan principal (pihak pemegang saham serta pemilik perusahaan) dipisahkan oleh teori agensi. Pemisahan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi perusahaan secara menyeluruh. Karena terdapat penyimpangan yang dilakukan agen dan tidak sesuai dengan harapan

principal maka akan terjadi konflik keagenan, terjadi konflik maka akan muncul biaya keagenan.

Biaya keagenan merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh principal untuk mengawasi agen. Biaya tersebut dapat di kurangi dengan membagikan dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen diasumsikan sebagai syarat bagi agen untuk mendanai investasi baru yang membuat investor baru tertarik pada perusahaan apabila agen dapat menjelaskan bahwa modal yang disetor dapat menguntungkan investor. Maka pembayaran dividen dapat berkontribusi pada nilai perusahaan.

Teori Pecking Order (*Pecking Order Theory*)

Pecking Order Theory yang dikemukakan oleh Stewart C Myers (1984) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki urutan dalam melakukan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan urutan berdasarkan tinggi rendahnya biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan dan biaya ekuitas merupakan biaya modal tertinggi.

Teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas internal (laba ditahan) dari pada penggunaan ekuitas eksternal (menerbitkan saham baru). Karena teori ini beranggapan jika memilih internal equity akan lebih menguntungkan dari pada menerbitkan saham baru yang akan mengurangi harga saham lama dan membuat harga saham turun sehingga hal ini ditafsirkan menjadi kabar buruk oleh para pemodal yang dapat memungkinkan menurunkan citra perusahaan. Maka dari itu, teori *Pecking Order* ini membuat hirarkhi sumber dana, yaitu dari internal (laba ditahan) dan eksternal (utang dan saham). Keuntungan dari teori Pecking

Order adalah perusahaan lebih memiliki resiko kebangkrutan yang minim karena perusahaan tidak memiliki hutang dan ekuitas yang besar sehingga keuntungan yang diperoleh tidak banyak potongan atau dikurangi untuk pelunasan dan pembagiannya lebih menguntungkan pemegang saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya atau membayar hutang jangka pendeknya. Semakin besar nilai rasio likuiditas berarti semakin baik keuangan perusahaan tersebut karena mampu menutupi risiko dari kewajiban yang tidak terbayarkan. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas baik berarti perusahaan memiliki dana yang banyak untuk membiayai operasi, investasi dan membayar dividen. Hal ini tentunya akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik (Nurrohman, 2022). *Agency Theory* menjelaskan bahwa manajemen (agent) berkewajiban untuk mengelola perusahaan yang memiliki kekuasaan dan kontrol atas keberadaan perusahaan untuk kepentingan pemegang saham (principal). Jika manajemen (agent) mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik, maka semakin mampu perusahaan memenuhi kewajibannya. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage sangat perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan, karena keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. *Leverage* merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan yang banyak digunakan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa jika pendanaan eksternal diperlukan, maka hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang lebih disukai. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa apabila kebutuhan sumber pendanaan eksternal masih dapat dipenuhi maka sumber pendanaan internal tidak perlu diupayakan.

H2 : Leverage Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dan terus bertumbuh akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi pula mencerminkan prospek perusahaan yang baik ke depannya dalam mensejahterakan pemegang saham (Nurrohman, 2022). Dalam *Agency Theory* menjelaskan bahwa jika perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga dapat berdampak pula pada tingkat kepercayaan pihak luar (investor) terhadap perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang secara baik, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). *Agency Theory* menyatakan bahwa hal ini menunjukkan bahwa sudut pandang investor, tingginya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan sehingga para investor pun tertarik untuk melakukan investasi sehingga akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan pun akan meningkat. Selanjutnya manajemen memiliki motivasi yang besar dalam melakukan tindakan memberi informasi mengenai pertumbuhan perusahaannya yang baik.

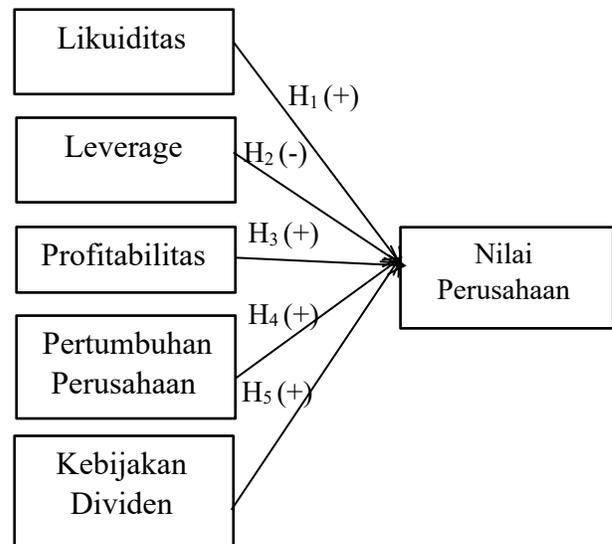
H4 : Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen berarti keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan akan dibagikan

kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen akan berdampak pada besarnya laba yang ditahan pada perusahaan yang merupakan sumber pembiayaan internal perusahaan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang (Rolanta, Dewi, & Suhendro, 2020). *Agency Theory* menyatakan perbedaan kepentingan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen) mengenai kebijakan dividen dimana principal berharap dividen yang akan dibagikan tinggi sedangkan agent berharap dividen yang akan dibagikan kecil, karena agent ingin menahan laba yang akan digunakan untuk membayar hutang atau meningkatkan investasi.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 sampel data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan-laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 pada situs www.idx.co.id maupun situs masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan saham dan penilaian atas perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value adalah perbandingan antara harga per saham dengan nilai buku perusahaan (Faizra, Lubis, Ifazah, & Muthmainnah, 2022).

Menurut Brigham dan Houston (2011) PBV dapat diukur menggunakan rumus berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya (Suriana, Fratnesi, & Febriansyah, 2020).

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio (CR). Current Ratio dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar (utang jangka pendek). Menurut Kasmir (2018) rumus untuk mengukur Current Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Kolamban, Murni, & Baramuli, 2020). Tingginya nilai rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan

tidak solvable, yang berarti total utang lebih besar dari total asetnya. Apabila investor melihat leverage yang tinggi maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Leverage yang besar akan berdampak pada resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan yang mempunyai leverage yang kecil maka memiliki resiko yang kecil juga (Rolanta, Dewi, & Suhendro, 2020).

Variabel leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR). Rasio DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Menurut Kasmir (2014:156) rumus untuk mencari Debt to Asset Ratio adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara abstrak menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menentukan laba besar dan stabil akan menarik para investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik. Sehingga menunjukkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor pada akhirnya dapat menjadi instrument yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan, peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (Bitu, Hermuningsi, & Maulida, 2021).

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA).

Return on assets adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Damayanti & Darmayanti, 2022). Menurut Hery (2016:106) untuk mencari Return On Asset (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif, yang artinya akan dapat menguasai pangsa pasar dibandingkan dengan pesaingnya, mengalami peningkatan penjualan yang signifikan dan menjadi pesaing yang diperhitungkan. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan biasanya dilihat dari naiknya harga saham secara berkesinambungan

dan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan (Silalahi & Sihotang, 2021).

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dari perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva sendiri merupakan selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1). Menurut Silalahi & Sihotang (2021) rumus untuk mencari pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GROWTH = \frac{Total\ Aset(t) - Total\ Aset(t - 1)}{Total\ Aset(t - 1)}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dengan tetap memperhatikan tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan besarnya bagian laba bersih yang ditanamkan kembali atau ditahan di perusahaan dan diyakini berguna dalam mengestimasi pertumbuhan laba tahun mendatang (Sutisna & Suteja, 2020).

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio adalah membagi dividen per lembar saham (Dividen Per Share) dengan laba per lembar saham (Earning Per Share). Menurut Sutisna & Suteja (2020) untuk mencari Dividend Payout Ratio (DPR) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	94	.12	4.62	1.6254	1.11787
CR	94	.55	5.49	2.2362	1.27240
DAR	94	.13	.70	.4101	.15425
ROA	94	-.22	.23	.0555	.07310
GROWTH	94	-.18	.36	.0699	.10193
DPR	94	-.86	1.28	.4621	.53513
Valid N (listwise)	94				

Pada tabel 1 disajikan hasil analisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (PBV) dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar 0.12 terdapat pada perusahaan PT. Merck Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah 4.62 yaitu pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 1.6254 sedangkan nilai standar deviasi memperoleh nilai sebesar 1.11787.
2. Likuiditas (CR) dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dari likuiditas sebesar 0.55 terdapat pada perusahaan PT. Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum dari likuiditas adalah 5.49

yaitu pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2.2362 sedangkan nilai standar deviasi memperoleh nilai sebesar 1.27240.

3. Leverage (DAR) dari hasil analisis statistik deskriptif memperoleh nilai minimum dari leverage sebesar 0.13 terdapat pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum dari leverage adalah 0.70 yaitu pada perusahaan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4101 sedangkan nilai standar deviasi memperoleh nilai sebesar 0.15425.

4. Profitabilitas (ROA) dari hasil analisis statistik deskriptif memperoleh nilai minimum dari profitabilitas sebesar -0.22 terdapat pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum dari profitabilitas adalah 0.23 yaitu pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0555 sedangkan nilai standar deviasi memperoleh nilai sebesar 0.07310.

5. Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dari pertumbuhan perusahaan sebesar -0.18 terdapat pada perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum dari pertumbuhan perusahaan adalah 0.36 yaitu pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0699 sedangkan nilai standar deviasi memperoleh nilai sebesar 0.10193.

6. Kebijakan dividen (DPR) dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dari kebijakan dividen sebesar -0.86 terdapat pada perusahaan PT. Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum dari kebijakan

dividen adalah 1.28 yaitu pada perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4621 sedangkan hasil nilai dari standar deviasi memperoleh nilai sebesar 0.53513.

Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	94	-1.1560883	.154	.249	-.901	.493
Valid (listwise) N	94					

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode statistic Skewness dan Kurtosis diperoleh nilai ZSkew = $0.154/0.249 = 0.618$ dan nilai ZKurt = $-0.901/0.493 = -1.828$ Uji Normalitas nilai rasio statistik dengan standar error baik dari Skewness dan Kurtosis berada pada rentang antara -1.96 sampai 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa data dari tiap variabel pada penelitian ini sudah terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.470	.421	.37725	1.992
a. Predictors: (Constant), DPRLn, CRLn, ROALn, GROWTHLn, DARLn					
b. Dependent Variabel: PBVLn					

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai DW adalah 1.992. Nilai apabila dibandingkan dengan nilai pada tabel

Durbin-Watson menggunakan tarif signifikan 5% jumlah sampel (n) 94, dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka diperoleh nilai dU ($dU > DW$) = 1.7776. Nilai DW 1.992 lebih besar dari dU yaitu 1.7776 dan lebih kecil dari 4-dU yaitu 2.223 ($1.7776 < 1.992 < 2.223$). Maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.450	.291		1.548	.127
CRLn	-.667	.132	-.555	-5.041	.184
DARLn	.125	.070	.201	1.773	.082
ROALn	-.032	.057	-.058	-.557	.580
GROWTHLn	.075	.079	.097	.952	.345
DPRLn	-.038	.062	-.062	-.612	.543

a. Dependent Variable: PBVLn

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0.184 > 0.05$, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0.082 > 0.05$, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0.580 > 0.05$, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.345 > 0.05$ dan variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $0.543 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan seluruh variabel pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	.795	1.258
	.748	1.337
	.899	1.112
	.933	1.071
	.939	1.064

a. Dependent Variable: PBVLn

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.10 diperoleh nilai VIF dari variabel likuiditas sebesar 1.258 kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar $0.795 > 0.10$. Variabel *leverage* memiliki nilai VIF sebesar 1.337 kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar $0.748 > 0.10$. Variabel profitabilitas memperoleh nilai VIF sebesar 1.112 kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar $0.899 > 0.10$. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1.071 kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar $0.933 > 0.10$. Variabel kebijakan dividen memperoleh nilai VIF sebesar 1.064 kurang dari 10 dan nilai tolerance sebesar $0.939 > 0.10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Pengujian Model Penelitian
Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6
Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.421	.37725

a. Predictors: (Constant), DPRLn, CRLn, ROALn, GROWTHLn, DARLn
b. Dependent Variable: PBVLn

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11, nilai koefisien determinan

menunjukkan hasil nilai Ajusted R Square sebesar 0.421, yang artinya variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji F

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.928	5	1.386	9.736	.000 ^b
	Residual	7.827	5	.142		
	Total	14.755	60			

a. Dependent Variabel: PBVLn
b. Predictors: (Constant), DPRLn, CRLn, ROALn, ROALn, GROWTHLn, DARLn

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 memperoleh nilai signifikan F sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.396	.087		-4.530	.000
	CRLn	.415	.017	.900	24.878	.000
	DARLn	.084	.142	.022	.592	.555
	ROALn	.450	.340	.056	1.326	.188
	GROWTHLn	.039	.177	.007	.223	.824
	DPRLn	.102	.039	.093	2.581	.011

a. Dependent Variabel: PBVLn

$$PBV = -0.396 + 0.415CR + 0.084DAR + 0.450ROA + 0.039GROWTH + 0.102DAR + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji t Model Regresi

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.396	.087		-4.530	.000
	CRLn	.415	.017	.900	24.878	.000
	DARLn	.084	.142	.022	.592	.555
	ROALn	.450	.340	.056	1.326	.188
	GROWTHLn	.039	.177	.007	.223	.824
	DPRLn	.102	.039	.093	2.581	.011

a. Dependent Variabel: PBVLn

Pengujian Hipotesis Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa nilai uji t pada variabel likuiditas sebesar 24.878 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisiennya positif, sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa nilai uji t pada variabel *leverage* sebesar 0.592 dengan nilai signifikansi sebesar $0.555 > 0.05$, sehingga

H2 ditolak. Dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa nilai uji t pada variabel profitabilitas sebesar 1.326 dengan nilai signifikansi sebesar $0.188 > 0.05$, sehingga H3 ditolak. Dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa nilai uji t pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0.223 dengan nilai signifikansi sebesar $0.824 > 0.05$, Sehingga H4 ditolak. Dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diketahui bahwa nilai uji t pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 2.581 dengan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$ dan nilai koefisiennya positif, sehingga H5 diterima. Dapat disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya atau membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu, hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Agency Theory* mengenai hubungan antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Jika manajemen (*agent*) mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik, maka semakin mampu perusahaan memenuhi kewajibannya. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, Murni, & Untu (2018) dan Dwiputra & Viriany (2020) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya leverage tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Nilai leverage suatu perusahaan bukan faktor langsung yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Para investor tidak terlalu memperhatikan besar atau kecilnya nilai leverage, investor lebih mengutamakan informasi bagaimana manajemen perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan sebagai modal dan bagaimana kemampuan

manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rolanta dkk (2020), Santoso dan Junaeni (2022), Nugraha dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini yang diukur dengan menggunakan harga saham bisa meningkat tanpa harus melihat faktor fundamental seperti profitabilitas. Selain itu investor tidak terlalu memperhatikan faktor fundamental ketika berinvestasi pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2022. Hal ini disebabkan terjadi jika barang konsumsi mengalami peningkatan penjualan dengan diikuti tren pasar yang juga meningkat dengan pesat, sehingga akan menarik minat para investor untuk langsung membeli saham tersebut tanpa harus melihat faktor fundamental seperti profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Sari (2018), Dwiputra dan Viriany (2020), Nugraha dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ke empat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh

perusahaan tersebut menjadi tinggi guna menambah aset perusahaan. Selain itu investor tidak mempertimbangkan tingkat pertumbuhan aset ketika berinvestasi, hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya aset perusahaan tidak menjamin tingkat pengembalian (return) yang diharapkan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019), Irsad dan Sudarsi (2020), Santoso dan Junaeni (2022), yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ke lima dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa nilai Dividend Payout Ratio (DPR) mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan meningkatnya Price to Book Value (PBV) sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui meningkatnya harga saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu membayarkan dividen yang tinggi kepada pemegang saham akan membuat para investor kembali menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dengan kata lain maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat sehingga nilai perusahaan akan ikut mengalami peningkatan. Jika dikaitkan dengan Agency Theory, hubungan kepentingan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen) mengenai kebijakan dividen seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019), Rolanta dkk (2020), Irsad dan Sudarsi (2020), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan GROWTH tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pada pengujian koefisien determinan menunjukkan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0.421, yang artinya variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen

mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

2. Objek penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mana hanya berfokus satu sektor dari banyak sektor lainnya.
3. Masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan sektor lain seperti sektor aneka industri dan sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Dengan ini diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan lebih maksimal untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.
3. Bagi pihak investor, nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena

itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti tren pasar dan faktor-faktor non fundamental lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan . *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 43.
- Aeni , N. A., & Asyik , N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1.
- Amrulloh, A., & Dwita, A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 182.
- Ayuningtyas, P., & Bagana, Batara. D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitasterhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Kresna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 190.
- Bitu, F. Y., Hermuningsi, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 300.
- Brigham F, & Houston J. (2019). *Fundamentals Of Finacial Management*.
- Chusnitah, N. M., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 18-19.
- Damayani, K. A., & Wirawati, N. P. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 20.
- Damayanti, N. E., & Darmayanti, N. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen*, 1468-1469.
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 982 - 983.
- Faizra, Y. L., Lubis, P. A., Ifazah, L., & Muthmainnah. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 178.
- Fathihani. (2019). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Tax Avoidance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 169.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handali, W., Kurniawan, & Mulyanta, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal In Management And Entrepreneurship*, 79.
- Harahap, R. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian. *Akuntansi Prima*, 86.
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Akuntansi*, 192.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 56.
- Ibrahim, M., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Growth, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 286-287.
- Irsad, M., & Sudarsi, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). *Jurnal Proceeding SENDIU*, 557-558.
- Jesen, & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Economics*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kolamban, D., Murni, S., & Baramuli, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 176.
- Latief, A. (2022). Likuiditas, Kebijakan Dividen, Leverage, Non-Performing Loan dan Nilai

- Perusahaan Bank BUMN yang Go Public. Riset & Jurnal Akuntansi, 3415.
- Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 306.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 8.
- Maharani, R., Siswatiningsih, I., & Kusumawardani, M. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019 . *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 128-129.
- Mufidah. (2019). Kebijakan Deviden, Investasi, Pendanaan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 60-61.
- Mujiono, F., & Hakim, A. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 3.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Amerika: The Journal of the American Finance Association*.
- Nadiyasari, & Gantino, R. (2021). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub-Sektor Pertambangan Baru Bara dan Sub Sektor Pertambangan Minyak Mentah dan Gas Alam). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 100.
- Nanda Perwira, A. G., & Wiksuana, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3771.
- Nugraha, A. G., Maulid, T., & Falah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 8.
- Nurrohman, G. D. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Food and Beverage (F&B) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 21.
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1 - 2.

- Prasetyo, Y., Ernawati, N., & Hakm, A. R. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 189.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 74.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 78-79.
- Rolanta, R., Dewi, R., & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 57-59.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1609.
- Saputri, A. N. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Manajemen Aset, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 174.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 93.
- Setiyowati, R., & Tjahjono, R. S. (2022). Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Entitas Terhadap Nilai. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 506-507.
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 157.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 326.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suriana, O., Fratnesi, & Febriansyah, E. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam*, 93.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Accounting and Management* , 40.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 24.
- Sutisna, P., & Suteja, J. (2020). Kebijakan Dividen, Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 32.
- Thio, K. T., & Susilandari, C. A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 172.
- Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic, Accounting, Management and Business* , 269.
- Utami, R. R., Nababan, W. J., Siregar, V. A., Gulo, N. I., & Siahaan, U. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 100.
- V. Wiratna, S. (2018). *Riset Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Pustaka Baru Press.
- Zunita, A., & Bagana, Batara. D. (2022). Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 79.